

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perikanan merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan hasil perikanan dan pendapatan masyarakat. Menurut Rahardi, *dkk.*, (1993) budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup secara liar di alam menjadi ikan peliharaan. Dalam pengertian luas yakni semua usaha membesarkan dan memperoleh ikan, baik ikan hidup liar di alam atau yang sudah dibudidayakan. Tujuan budidaya perikanan yaitu untuk mendapatkan produksi perikanan yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan hasil dari ikan yang hidup di alam secara liar.

Salah satu faktor yang penting dalam mencapai keberhasilan budidaya perikanan adalah ketersediaan pakan alami dan pakan komersil. Pakan alami merupakan salah satu jenis pakan ikan yang memiliki kandungan gizi tinggi. Salah satu pakan alami yang banyak digunakan oleh pembudidya ikan yakni, *Artemia* sp. Harefa (2003) mengemukakan, kandungan nutrisi *Artemia* sp terdiri dari protein 40-60 %, karbohidrat 15-20 %, lemak 15-20 %, air 1-10 %, dan abu 3-4 %. *Artemia* sp memiliki beberapa sifat yang menguntungkan sebagai pakan alami, diantaranya adalah mudah dalam penanganannya karena cysta *Artemia* sp, dapat disimpan dan ditetaskan sewaktu-waktu akan diperlukan (Yunus dan Sugama,1998 *dalam* Mintarso, 2007).

Selanjutnya Harefa (2003) mengemukakan, untuk melakukan kegiatan penetasan cysta *Artemia* sp perlu memperhatikan tingkat kepadatan cysta pada saat

akan ditetaskan. Untuk menghasilkan daya tetas yang baik, padat tebar yang optimal adalah sekitar 5–10 gram/liter air. Sedangkan Jusadi (2003), mengemukakan untuk menetas cista *Artemia* sp dengan skala kecil (volume < 20 liter air) padat tebar cista *Artemia* sp adalah 5 gram/liter air. Selanjutnya dijelaskan bahwa, pada skala yang lebih besar, dengan tujuan untuk memperoleh hasil daya tetas yang baik maka padat tebar yang digunakan harus diturunkan menjadi 2 g/liter air. Berdasarkan uraian diatas, mengingat kurangnya informasi tentang daya tetas cista *Artemia* sp dengan kepadatan yang berbeda, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Padat Tebar yang Berbeda Terhadap Daya Tetas *Artemia* sp”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah padat tebar yang berbeda dapat berpengaruh terhadap daya tetas *Artemia* sp ?
2. Padat tebar berapakah untuk menghasilkan daya tetas *Artemia* sp, yang terbaik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap daya tetas *Artemia* sp.
2. Untuk mengetahui padat tebar yang terbaik terhadap daya tetas *Artemia* sp.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengetahuan dan pembangunan yang dirinci sebagai berikut:

1. Bidang ilmu dapat menambah perbendaharaan terapan dalam pengembangan pakan alami *Artemia* sp.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana diperguruan tinggi.